

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan proyek konstruksi dalam suatu negara memiliki arti sangat penting karena akan menghasilkan berbagai sarana dan prasarana pembangunan. Seiring dengan perkembangan teknologi maka berbagai proyek konstruksi pun semakin berkembang yang ditandai dengan munculnya bangunan-bangunan tinggi, proyek-proyek padat peralatan dan padat modal. Proyek-proyek konstruksi tersebut diselenggarakan demi terciptanya suatu fasilitas baru dan perbaikannya selama umur rencana.

Proyek konstruksi yang terdiri dari desain, perencanaan bisnis, konstruksi, dan pemeliharaan memang nampak jelas kegunaannya pada tahap pengoperasian karena akan dinikmati oleh banyak orang. Sayangnya, masalah K3L sering diabaikan pada tahap konstruksi pembangunan yang beresiko tinggi.

Dalam kurun waktu satu tahun kebelakang, telah terjadi beberapa kasus kecelakaan konstruksi *erection girder*. Khususnya di Indonesia kecelakaan *erection girder* paling banyak terjadi di pulau Jawa, hal tersebut terjadi karena di pulau Jawa sedang genar melakukan pembangunan konstruksi menggunakan *girder*, contohnya pada pembangunan tol dan jembatan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Direktorat Jendral Bina Marga tercatat ada 16 kasus kecelakaan konstruksi *erection girder*, dalam rentang waktu Agustus 2017-Februari 2018. Dari 16 kasus tersebut, 13 diantaranya terjadi pada saat pelaksanaan konstruksi dan 3 lainnya pada pasca-konstruksi.

Beberapa hal yang menjadi sebab utama terjadinya kecelakaan konstruksi khususnya *erection girder* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tenaga kerja, cuaca, kondisi lapangan yang unik, peralatan yang digunakan, material proyek, serta waktu pelaksanaan proyek tersebut.

Di latarbelakangi hal di atas, maka perlu kajian identifikasi penyebab kecelakaan proyek konstruksi menggunakan teori kendala respon. Sehubungan dengan itu, dalam satu tahun terkakhir ini banyak terjadi kegagalan *erection girder* yang banyak menimbulkan beberapa kerugian, baik kerugian material maupun korban jiwa.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor resiko yang mempengaruhi kecelakaan kerja khususnya proyek konstruksi *erection girder*.
2. Melakukan analisis dengan teori kendala respon terhadap kecelakaan kerja proyek konstruksi *erection girder*.

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui penerapan K3L proyek konstruksi saat ini dan dilakukan langkah-langkah strategis jika terdapat kekurangan dari penerapan K3L dalam proyek khususnya proyek konstruksi *erection girder*.
2. Diharapkan penerapan K3L pada kegiatan proyek konstruksi akan semakin baik dan dapat mengurangi angka kecelakaan akibat proyek konstruksi tersebut.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi para pembaca, khususnya mahasiswa jurusan Teknik Sipil.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembahasan tugas akhir ini yaitu melakukan identifikasi terhadap penyebab kecelakaan konstruksi khususnya pada proyek konstruksi *erection girder* dan menganalisanya menggunakan teori kendala respon. Lalu melakukan wawancara dengan 7 orang kontraktor yang ada di provinsi Sumatera Barat.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membagi dalam beberapa bab agar menghasilkan suatu sistematika yang baik, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang pengertian kecelakaan kerja konstruksi, kebutuhan usaha-usaha pencegahan kecelakaan konstruksi, klasifikasi dan tipe kecelakaan kerja, dan teori-teori penyebab kecelakaan konstruksi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Meliputi prosedur-prosedur dalam memperoleh data-data dan berisikan cara dan tahap dalam menganalisa penyebab kecelakaan konstruksi kegagalan *erection girder* menggunakan teori respon kendala.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data penelitian, selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang telah di peroleh untuk kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang di kumpulkan.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

